

Pengembangan Buku Resep Olahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Kelompok PKK Desa Kalidawir Berbasis Adobe Illustrator

Murtaji Ni'amillah¹, Muawwinatul Laili^{2*}, Nur Qori Romadhona², Abdur Rosid³, Adji Setiawan³

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia telah merenggut banyak korban. Untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 pemerintah telah menyarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, salah satunya melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Potensi TOGA sebagai imunomodulator telah disosialisasikan di lingkungan Kecamatan Tanggulangin, salah satunya di Desa Kalidawir. Kalidawir merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tanggulangin yang mempunyai potensi untuk mengelola TOGA. Salah satu usaha yang dilaksanakan oleh tim PKK desa Kalidawir yaitu mensosialisasikan TOGA melalui pembuatan buku resep olahan TOGA menjadi berbagai olahan pangan. Tetapi tim PKK Desa Kalidawir mengalami kesulitan untuk membuat buku resep tersebut karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Desa Kalidawir. Oleh karena itu pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Kalidawir bertujuan untuk mengembangkan buku resep olahan TOGA. Metode yang digunakan dalam proses pengembangan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Tetapi pada pengabdian masyarakat ini, hanya dilakukan tiga tahapan yaitu *Analysis, Design, dan Development. Instrument* pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Teknik wawancara dilakukan untuk menganalisis kebutuhan tim PKK Desa Kalidawir. Pada tahap *design* pengabdian menggunakan Adobe Illustrator dan Paint Tool Sai. Pada tahap *development* pengabdian melakukan proses validasi produk kepada ahli *design visual* dan mendapatkan hasil bahwa buku resep olahan TOGA layak digunakan oleh masyarakat khususnya Desa Kalidawir.

Kata kunci

Adobe Illustrator; Buku resep; Pengabdian masyarakat; TOGA

Abstract

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia has claimed many victims. To reduce the spread of the Covid-19 virus, the government has advised the public to increase their immune system, one of which is through the use of family medicinal plants (TOGA). The potential of TOGA as an immunomodulator has been socialized in the Tanggulangin Subdistrict, one of which is in Kalidawir Village. Kalidawir is one of the sub-districts in

Korespondensi

Muawwinatul Laili

muawwinatullaili.pbi@unusida.ac.id

Tanggulangin District that has the potential to manage TOGA. One of the efforts carried out by the PKK team in Kalidawir village was to socialize toga by making a recipe book for processing TOGA into various food preparations. However, the Kalidawir Village PKK team had difficulty making the recipe book due to limited human resources (HR) in Kalidawir Village. Therefore, the community service carried out in Kalidawir Village aims to develop a TOGA recipe book. The method used in the development process is ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). But in this community service, only three stages are carried out, namely Analysis, Design, and Development. The data collection instruments used were interviews and questionnaires. The interview technique was conducted to analyze the needs of the Kalidawir Village PKK team. At the design stage, the servant uses Adobe Illustrator and the Paint Tool Sai. At the development stage, the servant carries out a product validation process with visual design experts and gets the result that the TOGA recipe book is suitable for use by the community, especially Kalidawir Village.

Keywords

Adobe Illustrator; Community service; Recipe book; TOGA

Pendahuluan

Pasca pandemi Covid-19 pemerintah telah menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara menjaga imunitas tubuh. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan dan imunitas tubuh dengan cara mengonsumsi bahan-bahan herbal yang berasal dari tanaman obat keluarga (TOGA). TOGA adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga dan ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dibuat sendiri (Mindarti and Nurbaeti, 2015). Bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun, kulit batang, buah, biji dan akarnya (Harjono, Yusmaini and Bahar, 2017). Salah satu fungsi TOGA adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya kesehatan masyarakat. Manfaat lain Tanaman Obat Keluarga (TOGA) selain sebagai obat yaitu sebagai penambah gizi, bumbu dan dapat menambah keindahan (Patola and Martana, 2018).

Seiring kesadaran masyarakat tentang pentingnya TOGA, maka berkembang pula Taman TOGA dalam berbagai bentuk, diantaranya berbentuk rak bersusun dimana tanaman TOGA ditanam di dalam pot, hidrophonik yang dibuat dari botol atau pralon. Pada kehidupan sehari-hari, banyak warga yang menggunakan obat-obat alami dan banyak mengenal jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat, namun kurang diaplikasikan dan jenis tumbuhan tersebut tidak tersedia di sekitar rumah. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat TOGA di masa pandemi Covid-19, cara pengelolaan dan perawatan lahan perlu diberikan pendampingan dan pemberdayaan warga mengingat antusiasme warga pada setiap kegiatan nampak menonjol (Iswari *et al.*, 2021). Hal ini membuat sivitas akademika UNUSIDA di desa Kalidawir berinisiatif untuk mensosialisasikan manfaat TOGA dengan cara yang lain.

Pada rangka mensosialisasikan manfaat TOGA, kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Kalidawir telah melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami TOGA. Kegiatan tersebut kurang efektif dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Kalidawir tentang manfaat TOGA. Berdasarkan hasil wawancara sivitas akademika UNUSIDA dengan ketua kelompok PKK Desa Kalidawir menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh kelompok PKK Desa Kalidawir adalah tidak adanya buku resep pengolahan TOGA yang dapat dibaca oleh masyarakat Desa Kalidawir.

PKK Desa Kalidawir merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia yang terletak di Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (PKK Desa Kalidawir, 2022). Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Napitupulu *et al.*, 2020; Firdaus *et al.*, 2022). Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan masalah yang dihadapi mitra adalah tidak adanya sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dalam menyusun buku resep pengolahan TOGA. Berdasarkan permasalahan tersebut sivitas akademika UNUSIDA memberikan solusi dengan cara mengembangkan buku resep olahan TOGA menggunakan

software Adobe Illustrator. Adobe Illustrator adalah sebuah software desain berbasis vektor dan sudah dikenal sebagai *software* desain dengan keunggulan fitur yang dapat diandalkan dalam proses penciptaan desain yang kreatif. Adobe illustrator sangat mudah digunakan dengan beragam fasilitas fitur yang dimilikinya, terutama dalam sistem pengelompokan fasilitas yang terbagi dalam menu, palet warna, *toolbox* dan lainnya (Damayanti, 2023). Selain itu adobe illustrator dapat dimanfaatkan untuk menggambar karakter animasi dengan beberapa efek sehingga dapat menghasilkan tampilan yang lebih menarik.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pelestarian lingkungan dengan pembuatan tempat sampah dari bahan daur ulang di Desa Sadang (Syaria *et al.*, 2023), pemberian makanan tambahan modifikasi berbasis kearifan lokal pada balita stunting dan gizi kurang bersama anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul (W *et al.*, 2023), dan optimalisasi peran mahasiswa dalam peningkatan kewirausahaan santriwati melalui kegiatan bazar berkah (Chodija *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pengembangan buku resep olahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Kelompok PKK Desa Kalidawir berbasis adobe illustrator belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya Desa Kalidawir dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh pasca pandemi Covid 19.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat pengembangan buku resep olahan tanaman obat keluarga (TOGA) kelompok PKK Desa Kalidawir berbasis Adobe Illustrator meliputi tiga tahapan dari model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (Cahyadi, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan angket. Sedangkan instrument yang digunakan adalah lembar wawancara dan lembar angket. Lembar wawancara berisi lima pertanyaan terkait dengan pentingnya pembuatan buku resep pengolahan TOGA. Pada lembar angket berisi tiga aspek yaitu ukuran model, desain sampul atau cover, dan desain isi atau konten buku. Pada lembar validasi tersebut juga berisi sepuluh indikator penilaian yaitu: a) kesesuaian ukuran buku, b) keserasian tampilan dan tata letak pada sampul depan dan belakang, c) keharmonisan warna dan unsur tata letak, d) kemenarikan jenis huruf yang digunakan, e) kemenarikan ilustrasi gambar pada cover depan, f) keserasian kombinasi huruf, g) bentuk gambar, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita, h) kemenarikan ilustrasi gambar pada isi buku, i) bidang cetak dan margin proporsional, j) tipografi isi konten memudahkan pemahaman. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah tim PKK Desa Kalidawir. Pengabdian masyarakat pengembangan buku resep olahan tanaman obat keluarga (TOGA) kelompok PKK Desa Kalidawir berbasis Adobe Illustrator ini dilaksanakan di Desa Kalidawir Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Alat yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah Adobe Illustrator. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 20 orang.

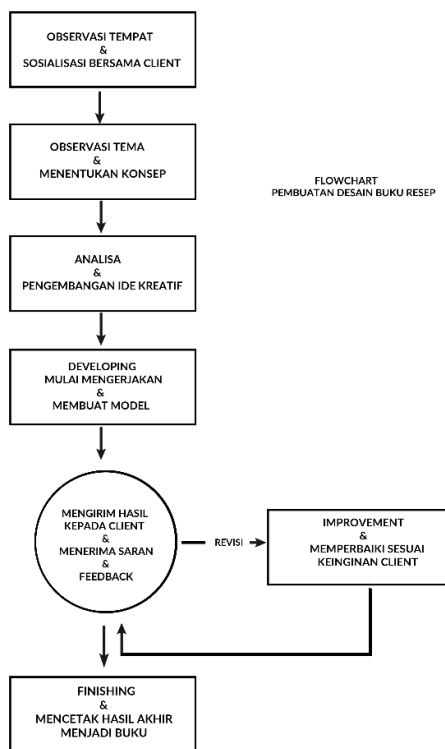
Hasil dan Pembahasan

Pada tahap analisis, sivitas akademika UNUSIDA melakukan wawancara dengan ketua tim PKK Desa Kalidawir untuk mengidentifikasi kebutuhan tim PKK terkait pembuatan buku resep pengolahan TOGA. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa tim PKK Desa Kalidawir membutuhkan buku cetak dengan *layout* yang menarik. Tetapi mereka kesulitan untuk membuat *layout* dan penyusunan buku tersebut. Selain itu tidak ada SDM (Sumber Daya Manusia) di tim PKK Desa Kalidawir yang mempunyai keahlian dalam bidang desain grafis.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara

Setelah sivitas akademika UNUSIDA memperoleh hasil analisis kebutuhan subjek penelitian, peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu membuat desain atau rancangan materi yang berupa kumpulan resep olahan TOGA. Desain buku atau produk buku resep pengolahan TOGA yang dapat dilihat pada *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Flowchart* Desain Buku Resep Olahan TOGA

Setelah tahapan *design* tersebut, sivitas akademika UNUSIDA melaksanakan kegiatan pengembangan (*development*) dengan cara memvalidasi buku resep pengolahan TOGA kepada ahli desain grafis. Sivitas akademika UNUSIDA memberikan angket validasi kepada *validator* yang mencakup tiga aspek yaitu ukuran model buku, desain sampul, dan desain konten. Proses validasi berlangsung hanya satu kali dengan presentase 85% dengan kategori sangat layak dan tidak perlu revisi.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, buku resep olahan TOGA dapat dicetak dan digunakan oleh masyarakat Desa Kalidawir. Selain itu buku resep olahan TOGA tersebut menjadi produk utama dalam kompetisi kelompok PKK di tingkat Kabupaten Sidoarjo.

Buku resep yang telah dikembangkan terdiri atas sembilan belas halaman dengan susunan sebagai berikut:

1. Cover depan
2. Profil penerbit
3. Daftar isi
4. Kata pengantar
5. Kumpulan resep
6. Profil asmantoga
7. Cover belakang

Tampilan dari buku resep pengolahan TOGA dapat dilihat di gambar 3,4, 5 dan 6. Pada tampilan *cover* depan tertulis judul “Buku Resep Olahan TOGA” disertai dengan gambar ilustrasi dari salah satu bentuk olahan TOGA yang dibuat oleh sivitas akademika UNUSIDA di Desa Kalidawir. Pada *cover* tersebut juga terdapat logo Asuan Mandiri (asmantoga) kelompok PKK Desa Kalidawir, logo dinas kesehatan, dan logo Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.



Gambar 3. Cover Depan

Pada gambar 4 tertulis resep pembuatan minuman herbal yang dibuat dari TOGA. Pada halaman buku resep tertulis tata cara pembuatan disertai dengan gambar produk olahan minuman herbal dari TOGA. Pada buku resep yang dikembangkan terdapat lima resep pembuatan minuman herbal berbahan TOGA



Gambar 4. Resep Pembuatan Minuman dari TOGA

Pada gambar 5 tertulis resep pembuatan makanan herbal yang dibuat dari TOGA. Pada halaman buku resep tertulis tata cara pembuatan disertai dengan gambar produk olahan makanan herbal dari TOGA. Pada buku resep yang dikembangkan terdapat dua belas resep pembuatan makanan herbal berbahan TOGA.



Gambar 5. Resep Pembuatan Makanan dari TOGA

Pada gambar 6 tertulis resep pembuatan obat herbal yang dibuat dari TOGA. Pada halaman buku resep tertulis tata cara pembuatan disertai dengan gambar produk olahan obat herbal dari TOGA. Pada buku resep yang dikembangkan terdapat dua resep pembuatan obat herbal berbahan TOGA.



Gambar 6. Resep Pembuatan Obat dari TOGA

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Kalidawir di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Hail kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Kalidawir selama bulan Agustus hingga September 2022 antara lain: 1) kelompok PKK Desa Kalidawir ingin melakukan sosialisasi manfaat TOGA; 2) sivitas akademika UNUSIDA membantu kelompok PKK Desa Kalidawir untuk mengembangkan buku resep olahan TOGA berbasis Adobe Illustrator; 3) kegiatan pengabdian ini berhasil mengembangkan buku resep olahan TOGA berbasis Adobe Illustrator yang telah dicetak dan siap digunakan oleh masyarakat Desa Kalidawir.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Kalidawir di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Cahyadi, R.A.H. (2019) 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), pp. 35–42. Available at: <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

Chodija, M. *et al.* (2023) 'Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kewirausahaan Santriwati Melalui Kegiatan Bazar Berkah', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.753>.

Damayanti, S. (2023) 'Metode Penciptaan Desain Kerajinan Menggunakan Adobe Illustrator', *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(1), pp. 54–61. Available at: <https://doi.org/10.15294/ffej.v12i1.58371>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Harjono, Y., Yusmaini, H. and Bahar, M. (2017) 'Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 3(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jpm3116-21>.

Iswari, R.S. *et al.* (2021) 'Pengembangan Taman Toga Sebagai Bahan Baku Resep Toga Berbasis Biosaince pada Kelompok PKK RW 7 Bangkong Kecamatan Gunungpati Kota Semarang', *Life Science*, 10(1), pp. 83–95. Available at: <https://doi.org/10.15294/lifesci.v10i1.47176>.

Mindarti, S. and Nurbaeti, B. (2015) *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Edited by Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. Jawa Barat.

Napitupulu, D. *et al.* (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Patola, E. and Martana (2018) 'Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Tanaman Obat Keluarga Dipekarangan', *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 185–190. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/awpm.v2i2.2522>.

PKK Desa Kalidawir (2022) *Laporan PKK Desa Kalidawir Tahun 2022*, *PKK Desa Kalidawir*.

Syaria, S. *et al.* (2023) 'Pelestarian Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Sadang', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.748>.

W, D.R. *et al.* (2023) 'Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.749>.